
Implementasi Pembelajaran Berbasis Visual, Auditory dan Kinesthetic (VAK) di Pendidikan Kejuruan: Systematic Literature Review

Fitria Anggraini¹, Deris Oktageri², Muhammad Akbar³, Waskito⁴, Henny Yustisia⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

Email : ¹fitriaanggraini@student.unp.ac.id, ²derisoktageri@student.unp.ac.id, ³mhddakbarr@student.unp.ac.id,
⁴waskito@ft.unp.ac.id, ⁵hennyjustisia@ft.unp.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.21107/edutic.v10i2.26228>

Abstrak

Gaya belajar merupakan hal yang sangat penting bagi semua siswa, karena dapat mendorong mereka untuk mengembangkan motivasi belajar mereka. Gaya belajar yang berbeda dapat mendorong mereka untuk mengembangkan gaya belajar yang mereka sukai. Model Gaya Belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinesthetic) dalam proses pembelajarannya memadukan tiga gaya belajar (Kinestetik, Visual, Auditory) menjadi satu model pembelajaran. Perpaduan ketiga gaya belajar tersebut mendorong pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini membahas tentang implementasi Model Gaya Belajar Visual, Auditory Dan Kinesthetic (VAK) Di Pendidikan Kejuruan terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengikuti metode PRISMA, diambil 15 artikel ilmiah dari tahun 2019-2024 yang berisi hasil penelitian tentang penerapan model gaya belajar visual, auditory dan kinesthetic (VAK) untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Visual, Auditory dan Kineastetic dapat meningkatkan minat belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah siswa sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: *Visual, Auditory, Kinesthetic, Gaya Belajar, Kejuruan*

Abstract

Learning style is very important for all students, as it can encourage them to develop their learning motivation. Different learning styles can encourage them to develop their preferred learning style. The VAK (Visual, Auditory and Kinesthetic) Learning Style Model in the learning process combines three learning styles (Kinesthetic, Visual, Auditory) into one learning model. The combination of the three learning styles encourages student understanding of the material. This research discusses the implementation of the Visual, Auditory and Kinesthetic (VAK) Learning Style Model in Vocational Education on student learning outcomes. By following the PRISMA method, 15 scientific articles from 2019-2024 containing research results on the application of the visual, auditory and kinesthetic (VAK) learning style model were taken for analysis. The results showed that Visual, Auditory and Kinesthetic learning can increase students' interest in learning, critical thinking skills, problem solving skills so that students can learn independently and realize a conducive learning environment.

Keywords: *Visual, Auditory, Kinesthetic, Learning Style, Vocational*



© Author (s)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara yang sangat penting untuk menginspirasi masa depan, karena selalu berpedoman pada kemauan peserta didik untuk berperan di masa depan. Belajar merupakan upaya untuk memperoleh kecerdasan dan pengetahuan. Belajar merupakan upaya berkelanjutan bagi siswa untuk mencapai keberhasilan dan mengubah perilaku secara keseluruhan. Keberhasilan pembelajaran yang dicapai adalah proses pembelajaran yang dicapai sejauh siswa menyerap materi yang diajarkan (Hasibuan & Prastowo, 2019). Pendidikan merupakan pintu utama yang bertujuan untuk meningkatkan kepribadian manusia dengan potensi yang dikembangkan manusia, dan kelak melahirkan manusia yang berkepribadian unggul serta keterampilan dan kemampuan belajar (Bire dkk., 2014). Pendidikan vokasi merupakan salah satu jalur pendidikan yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa yang menjamin tersedianya sumber daya yang berkualitas untuk pekerjaan siap pakai, karena lulusannya harus memiliki kompetensi adaptif, inovatif, dan aplikatif di dunia kerja[1]. Beberapa prinsip dasar program dalam pendidikan vokasi menurut Miller (1985) yaitu : (1) Kurikulum pendidikan vokasi merupakan turunan/derivasi dari kebutuhan dalam dunia kerja; (2) Jenis pekerjaan merupakan basis/dasar pengembangan kurikulum pendidikan vokasi; (3) Inovasi merupakan bagian dari pendidikan vokasi. Melalui pendidikan vokasi, peserta didik dipersiapkan untuk awal memasuki dunia kerja (Djatmiko, 2012).

Pembelajaran merupakan upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui pengajaran dengan lingkungan (Fitria, 2021). Dengan kata lain pembelajaran tentang kepribadian merupakan suatu perubahan yang terjadi agar masyarakat dapat membiasakan diri dan memahami sikap, kebiasaan, kecerdasan, proses pemahaman, dan keterampilan. dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan yang diperoleh siswa dari pengalaman belajar disebut dengan hasil belajar, sehingga tujuan dari hasil belajar adalah agar terjadi perubahan pada dirinya. Siswa yang melakukan pembelajaran mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu, artinya siswa sedang mengalami proses perubahan pada dirinya (Husamah dkk., 2016).

Menurut Siwi & Yuhendri (2016:439) bahwa gaya belajar siswa dapat dikenali antara gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual dapat belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa dengan gaya belajar auditori dapat belajar melalui apa yang mereka dengar, sedangkan gaya belajar kinestetik dapat belajar melalui gerakan dan sentuhan (Menik & Yuhendri, 2016).

Pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar VAK memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan (Wahyuni & Konadi, 2015). Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar VAK adalah a) dengan mengkombinasikan ketiga gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) membuat proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif; b) potensi siswa yang telah dimilikinya secara pribadi dapat dikembangkan dengan lebih baik; c) suasana belajar menjadi lebih baik, menarik dan efektif; d) memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan melibatkan siswa melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif; e) mampu menjangkau gaya belajar setiap siswa, sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih baik tidak terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. Kelemahan pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar VAK adalah tidak banyak orang yang sanggup mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut secara seimbang. Umumnya orang lebih cenderung menggunakan gaya belajar yang dominan dalam mempelajari sesuatu.

Gaya belajar adalah berbagai cara siswa berkolaborasi dengan siswa lain dalam pembelajaran di sekolah, termasuk mengumpulkan, mengatur, dan mengolah informasi yang mereka terima untuk membantu mereka belajar secara efektif (Jumroidah dkk., 2019). Gaya belajar berkaitan dengan bagaimana siswa memilih untuk belajar bukan apa yang mereka pelajari. Gaya belajar yang berbeda dapat mendorong mereka untuk mengembangkan gaya belajar yang mereka sukai (Nastiti & Wahyu Rika Agustin, 2021). Model Gaya Belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinesthetic) dalam proses

pembelajarannya memadukan tiga gaya belajar (Kinestetik, Visual, Auditory) menjadi satu model pembelajaran, yaitu:

- 1) Gaya belajar visual melibatkan penggunaan gambar dan pengalaman objek kehidupan nyata untuk memahami suatu konsep. Individu dengan gaya belajar visual lebih menyukai membaca peta, diagram, atau memperhatikan presentasi visual untuk memahami informasi (Ramadhan dkk., 2023)
- 2) Gaya belajar auditori melibatkan penggunaan suara dan musik untuk memahami suatu konsep. Individu dengan gaya belajar auditori lebih menyukai belajar melalui diskusi kelompok, mendengarkan ceramah, atau mencatat apa yang didengarnya untuk memahami informasi (Ramadhan dkk., 2023).
- 3) Gaya belajar kinestetik adalah kegiatan berbicara atau verbal. Kegiatan berbicara yang dimaksud antara lain, bertanya, menghafal materi dan berdiskusi dengan teman. Siswa yang mempunyai kecenderungan kinestetik akan menjadi pembicara, karena berbicara merupakan suatu bentuk gerak (Amina & Simatupang, 2021) Mereka langsung bekerja, menyentuh, menggerakkan atau belajar.

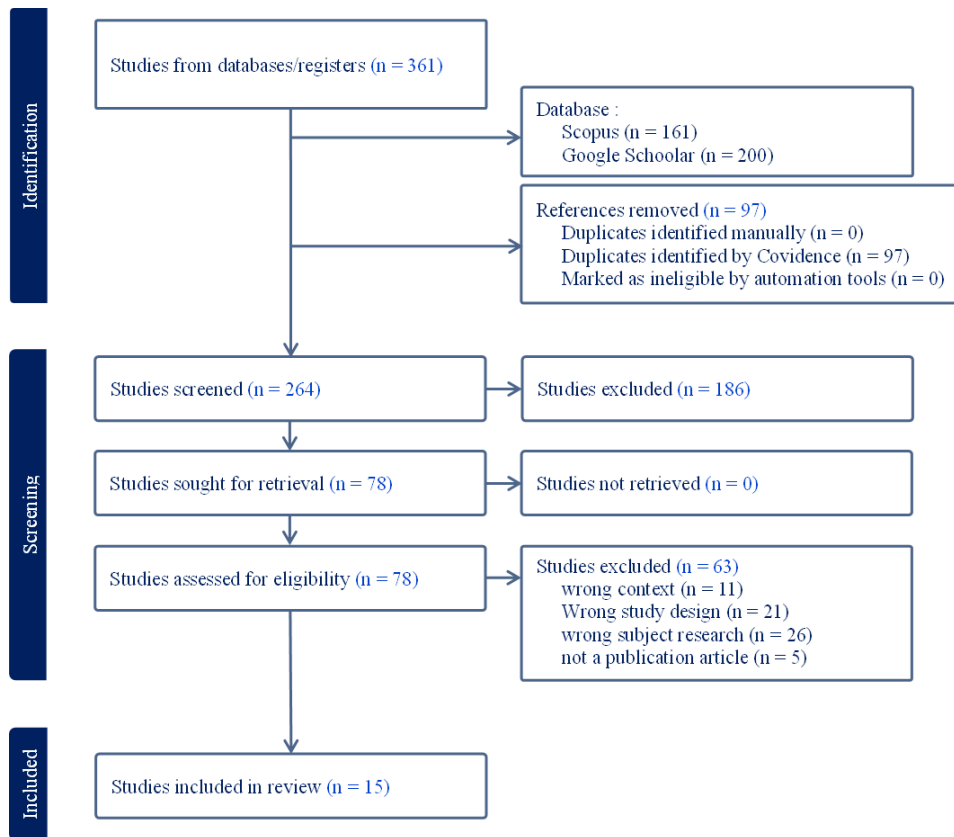
Perpaduan ketiga gaya belajar tersebut mendorong pemahaman siswa terhadap materi (Noorbaiti dkk., 2018). Gaya belajar memungkinkan siswa merasakan langsung pembelajaran visual, auditori, dan motorik (VAK) dan menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan (Labu, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan hubungan gaya belajar VAK dengan hasil belajar . Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting untuk dijadikan petunjuk sehingga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

RQ1 : Bagaimana peran pembelajaran berbasis VAK dalam proses belajar mengajar?

RQ2 : Bagaimana efektivitas model gaya belajar VAK terhadap hasil belajar siswa?

METODE PENELITIAN

Tinjauan literatur sistematis ini dilakukan dengan mengikuti instruksi PRISMA (Moher dkk., 2009) dan penelitian dilakukan mengikuti pedoman praktis (Dybå & Dingsøyr, 2008) yang disediakan yang terdiri dari enam tahap: (1) Review protokol; (2) Identifikasi kriteria inklusi dan eksklusi; (3) Mencari studi yang relevan; (4) Penilaian kritis; (5) Ekstraksi data; dan (6) Sintesis. Sebanyak 15 artikel yang berasal dari database scopus dan google scholar dikumpulkan untuk di analisis. Dibawah ini menunjukkan diagram alir PRISMA untuk tinjauan pustaka yang memberikan gambaran mengenai proses mulai dari pencarian awal literatur (361 artikel dari data base scopus dan google scholar) hingga mendapatkan artikel yang terinklusi sebanyak 15 artikel.



Gambar 1. Diagram proses seleksi artikel ilmiah berdasarkan metode PRISMA

Tinjauan Protokol

Pencarian literatur kajian implementasi model gaya belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinesthetic) dilakukan dengan menggunakan dua database yaitu Scopus dan Google Scholar. Alasan pemilihan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, kedua database ini memiliki cakupan yang luas dengan sejumlah besar penerbit, dan merupakan sumber utama untuk mengindeks artikel ilmiah dan makalah yang sangat beragam (Jabeen dkk., 2020; Liu & Avello, 2021; Mongeon & Paul-Hus, 2016). Kedua, pencarian di database ini dapat dilakukan di semua bidang dengan membatasi pencarian pada judul, abstrak, dan kata kunci makalah, serta kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya (Sakr & Abdullah, 2024). Ketiga, database ini memiliki identitas independennya sendiri, misalnya Scopus memiliki database abstrak dan kutipan literatur peer-review terbesar dengan cakupan berkualitas tinggi dan andal serta data lengkap untuk setiap referensi. Demikian pula, database Google Scholar merupakan platform bibliometrik digital menyediakan metadata untuk analisis bibliometrik dan mencakup berbagai disiplin ilmu (Liu & Avello, 2021; Zanjirchi dkk., 2019). Namun, jika hanya mengandalkan Scopus dan Google Scholar tidak akan memberikan perspektif komprehensif mengenai pengetahuan dan tren dalam subjek tertentu (Echchakoui, 2020). Selanjutnya, analisis perbandingan Scopus dan Google Scholar dalam konteks melakukan investigasi bibliometrik tidak menunjukkan keunggulan yang jelas dari kedua platform tersebut (Sánchez dkk., 2017). Oleh karena itu, Untuk memfasilitasi analisis bibliometrik yang akurat, kedua database ini diperlukan. Selain itu, karena keduanya saling melengkapi dalam kelebihan dan kelemahannya, disarankan untuk menggunakan keduanya secara bersamaan (Mongeon & Paul-Hus, 2016).

Identifikasi Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Setelah pemilihan basis data, kata kunci dalam subjek diidentifikasi untuk memfasilitasi pemilihan artikel yang representatif. Kata kunci yang relevan yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: "Model pembelajaran", "visual", "auditory", "Kinesthetic", "sekolah menengah kejuruan", dan "hasil belajar". Pemilihan kata kunci ini diawali dengan kajian awal terhadap literatur yang ada mengenai topik implementasi model gaya belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinesthetic). Selanjutnya, serangkaian kata kunci yang telah disaring berdasarkan relevansi dan cakupannya agar sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian dalam studi ini disiapkan. Setelah proses pemilihan kata kunci, operator Boolean "AND" digunakan untuk memisahkan kombinasi kelompok kata kunci. Demikian pula, operator "OR" digunakan untuk memisahkan kombinasi istilah dalam kelompok yang sama (Tripathy dkk., 2024). Kemudian, semua hasil disaring berdasarkan judul dan kata kunci. Akhirnya, judul dan kata kunci dari penelitian yang diturunkan dipindai secara manual untuk menghilangkan artikel penelitian yang tidak relevan (Sakr & Abdullah, 2024). Selanjutnya, kami memeriksa abstrak dari artikel penelitian yang tersisa. Proses ini menghasilkan 78 penelitian yang mungkin sesuai. Artikel-artikel turunan tersebut kemudian dinilai dengan membaca setiap publikasi secara independen oleh satu orang peneliti untuk menentukan kelayakannya untuk penelitian ini. Proses pemeriksaan didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Setelah menerapkan kriteria kelayakan, 15 artikel penelitian seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, ditemukan relevan dengan penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<ul style="list-style-type: none"> Publikasi harus mencakup model gaya belajar Visual, Auditory dan Kinesthetic. Publikasi harus mengenai penerapan VAK untuk tujuan pendidikan kejuruan. Publikasi dapat mencakup hubungan antar gaya belajar Visual, Auditory dan Kinesthetic. 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi dibawah tahun 2019 Publikasi yang berisi penerapan VAK untuk tujuan non-pendidikan kejuruan. Non-artikel publikasi.

Studi Relevan

Untuk memilih dokumen yang diterbitkan dari berbagai basis data, PRISMA menawarkan empat langkah: yaitu identifikasi dokumen, *screening*, *eligibility*, dan inklusi (Echchakoui, 2020). Kriteria identifikasi sangat dibutuhkan dalam proses mengidentifikasi subjek penelitian, mengembangkan rencana tindakan, dan mengembangkan protokol. Protokol ini terkait dengan berbagai aspek, yaitu istilah pencarian dan basis data yang akan digunakan, kriteria eksklusi yang akan diterapkan, jenis publikasi yang akan dipertimbangkan, dan jangka waktu penelitian yang ditentukan (Saldanha dkk., 2016). Basis data hasil dari penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Bahan-bahan penelitian dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik model gaya belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinesthetic). Sebagai hasilnya, sangat penting untuk menunjukkan seberapa banyak penelitian yang telah dilakukan tentang peran model gaya belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinesthetic) dalam proses belajar mengajar, dan bagaimana penerapan model gaya belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinesthetic) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Database Dan Hasil Pencarian Artikel

Kata Kunci	Database	Hasil
"Model pembelajaran", "visual", "auditory", "Kinesthetic", "sekolah menengah kejuruan", dan "hasil belajar"	Scopus	161
	Google Scholar	200

Penilaian Kritis

Penilaian kritis berfokus pada relevansi, yaitu hanya artikel yang dikategorikan sebagai eksperimen, studi kasus survei, atau kategori serupa yang berfokus pada model pembelajaran Visual, Auditory dan Kinesthetic. Pendekatan penelitian yang sesuai diuraikan, meliputi Konteks penelitian, jumlah subjek, ruang lingkup, desain, metode, dan pelaksanaan, serta kredibilitas (kesimpulan berdasarkan analisis dan penalaran yang baik).

Ekstraksi Data

Proses analisis dimulai dengan mengkodekan dan menganalisis semua studi yang dipilih menggunakan dokumen MS Office Excel. Data yang diekstraksi (data mentah) telah dikumpulkan dalam lembar Excel yang memuat informasi berikut: Jenis artikel, jumlah subjek penelitian (N), uraian singkat penelitian, uraian hasil, tema artikel, dan konteks penelitian. Setelah itu dilakukan investigasi yang lebih terfokus, data sampel yang dipilih manual menggunakan website covidence yang diperoleh dan kemudian dianalisis. Pada tahap ini diambil data dari 14 artikel yang diterima dengan cara membaca seluruh artikel secara detail.

Selanjutnya, menyajikan analisis isi literatur yang relevan untuk mengeksplorasi diskusi teoritis, metode yang ada yang membantu menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran pembelajaran berbasis VAK dalam proses belajar mengajar, dan bagaimana efektivitas model gaya belajar VAK terhadap hasil belajar siswa.

Sintesis

Untuk langkah sintesis, semua artikel dan buku yang direvisi diklasifikasikan menurut jenis penelitian. semua variabel yang cocok dengan penelitian diperiksa, dan teks terkait ditambahkan ke hasil dan deskripsi penelitian di spreadsheet. Kemudian semua informasi ini dikumpulkan dan dikategorikan. Hasil dari semua penelitian yang diterima dirangkum berdasarkan tiga pertanyaan penelitian dan dilaporkan (Albeta dkk., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian penulis, dengan menggunakan kata kunci pencarian "Model pembelajaran", "visual", "auditory", "Kinesthetic", "sekolah menengah kejuruan", dan "hasil belajar" di software *Publish Or Perish*, ditemukan 361 publikasi yang terindikasi database scopus dan Google Scholar. Setelah mengevaluasi, didapatkan 78 artikel yang memenuhi syarat berdasarkan judul dan abstrak. Kemudian dieliminasi artikel yang tidak relevan, dan dipilih 15 artikel untuk tinjauan sistematis ini karena relevansi dan penerapannya pada isu kami.

Tabel 3. Ringkasan Sintesis Artikel yang diterima

No	Penulis	Judul	Jenis	Hasil
1.	(Maulidiyah dkk., 2024)	Critical Thinking Ability of Vocational Students in Solving Systems of Equations With Three Variables Story Problems: A Review Based on Learning Style	Deskriptif Kualitatif	Kemampuan berpikir kritis meningkat
2.	(Kharisma dkk., 2024)	Development of a Boolean Logic Game for Visual, Auditory and Kinesthetic Learning Styles	R&D	Game digital memenuhi parameter validitas
3.	(Maulida & Sutarna, 2024)	Analysis of mathematical critical thinking skills with visual learning styles in vocational high school	Kualitatif Deskriptif	Hasil belajar dalam Kategori baik
4.	(Firdaus & Herwandi, 2023)	Students' Mathematics Problem-Solving Ability With Kinesthetic Learning Style At Vocational School	Kualitatif Deskriptif	Hasil belajar dalam Kategori baik

5.	(Ramadhan dkk., 2023)	Design and Development of a Learning Style Identification Application for JPTK Students using the K-Nearest Neighbor	R&D	Efektif dan efisien
6.	(Yogatama, 2022)	The Effect Of Learning Style On Student Academic Achievement In Semarang	Kuantitatif	Visual dan auditori paling banyak digunakan
7.	(Kristia & Krismiyati, 2023)	Analysis of Learning Styles of Students Majoring in Computer and Network Engineering	Deskriptif Kuantitatif	Gaya belajar visual dan kinestetik lebih dominan
8.	(Danish dkk., 2023)	Exploring the Effectiveness of Augmented Reality based E-Learning Application on Learning Outcomes in Pakistan: A Study Utilizing VARK Analysis and Hybrid Pedagogy	R&D	Hasil belajar siswa meningkat
9.	(Nugraha dkk., 2022)	Implementation Of Interactive Multimedia Based On Integrated Real Life Video Animation In Vocational School Online Learning With A Visual Auditory Kineasthetic Model	R&D	Kognitif siswa meningkat
10.	(Gaol, 2022)	Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Metode Visual Auditory Kinestetik	Kualitatif Deskriptif	Meningkatkan minat belajar
11.	(Labu, 2021)	Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Kelas X SMAK St. Petrus Ende Tahun Ajaran 2019/2020	Deskriptif Kualitatif	Secara keseluruhan gaya belajar siswa didominasi oleh gaya belajar auditorial
12.	(Adiastuty dkk., 2022)	Analysis of the Creative Thinking Process of Kineesthetic Students in Solving Arritmatic Sequences and Series Problems with the Help of Congklak Media Based on Wallas Stages	Kualitatif Deskriptif	Identifikasi tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi
13.	(Junaeti dkk., 2019)	Developing an interactive multimedia of network topology based on visual, auditory, and kinaesthetic learning model for vocational students	R&D	Kognitif siswa meningkat
14.	(Agustini & Teguh, 2019)	Learning Style Tendency Analysis for Vocational Students	Deskriptif	Siswa memiliki gaya belajar kinestetik yang tinggi
15.	(Nugraha dkk., 2022)	Implementation Of Interactive Multimedia Based On Integrated Real Life Video Animation In Vocational School Online Learning With A Visual Auditory Kineasthetic Model	R&D	Model ini sangat disarankan dalam pembelajaran daring

Peran Pembelajaran Berbasis VAK Dalam Proses Belajar Mengajar

Pembelajaran berbasis Visual, Auditory dan Kineastetic memungkinkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang disukai, memudahkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Gaol, 2022). Pembelajaran berbasis Visual, Auditory dan Kineastetic mendorong siswa untuk dapat bertindak dan mengambil keputusan secara mandiri (Ramadhan dkk., 2023).

Pembelajaran berbasis Visual, Auditory dan Kineastetic dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Maulida & Sutarna, 2024). Siswa dengan gaya belajar Visual, Auditory dan Kineastetic dapat memaksimalkan aspek berpikir kritis dalam proses pembelajaran (Maulidiyah dkk., 2024). Siswa dengan gaya belajar kineastetic memiliki keterampilan pemecahan masalah yang baik (Firdaus & Herwandi, 2023). Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah merupakan keterampilan abad 21 harus dimiliki atau dikuasai oleh siswa.

Efektivitas Pembelajaran berbasis VAK

Model pembelajaran VAK berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dimana prestasi belajar kelompok eksperimen lebih unggul dibanding kelompok kontrol (Andika, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis Visual, Auditory dan Kineastetic efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar campuran Visual dan kineastetic lebih mudah dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dalam pembelajaran (Kristia & Krismiati, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Visual, Auditory dan Kineastetic dalam mewujudkan lingkungan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran dengan media interaktif yang dipadukan dengan pembelajaran Visual, Auditory dan Kineastetic memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki dampak efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nugraha dkk., 2022).

KESIMPULAN

Hasil literature review menunjukkan bahwa pembelajaran Visual, Auditory dan Kineastetic dapat meningkatkan minat belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah siswa. pembelajaran Visual, Auditory dan Kineastetic memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya yang disukai, sehingga mendorong siswa untuk bertindak dan mengambil keputusan secara mandiri. pembelajaran Visual, Auditory dan Kineastetic dapat mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif sehingga meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiastuty, N., Waluya, B., Junaedi, I., Masrukan, Herayani, E., & Nurhayati, N. (2022). Analysis of the Creative Thinking Process of Kineesthetic Students in Solving Arritmatic Sequences and Series Problems with the Help of Congklak Media Based on Wallas Stages. *International Conference on Science, Education and Technology*, 8.
- Agustini, K., & Tegeh, I. M. (2019). Learning Style Tendency Analysis for Vocational Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1165, 012022. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1165/1/012022>
- Albeta, S. W., Firdaus, L. N., Copriady, J., & Alimin, M. (2023). TPACK-based blended learning as an implementation of progressivism education: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 44–59. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i1.51287>
- Amina, S. riska, & Simatupang, Z. (2021). *Analisis Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA MAN 1 MEDAN*. Universitas Negeri Medan.
- Andika, J. (2022). The Effect of Using Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Method on students' Achievement in Writing Analytical Exposition Text. *The Explora*, 7(1), 26–31. <https://doi.org/10.51622/explora.v7i1.518>
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Kependidikan : Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2).
- Danish, A. S., Khan, Z., Jahangir, F., & Malik, A. (2023). Exploring the Effectiveness of Augmented Reality based E-Learning Application on Learning Outcomes in Pakistan: A Study Utilizing VARK Analysis and Hybrid Pedagogy. *Journal of Xi'an Shiyu University*, 19(12), 952–957.

-
- Djarmiko, I. W. (2012). PENDIDIKAN VOKASI DALAM PERSPEKTIF PHILOSOPHER TRADISIONAL. *Filosofi Pendidikan Vokasi*.
- Dybå, T., & Dingsøyr, T. (2008). Empirical studies of agile software development: A systematic review. *Information and Software Technology*, 50(9–10), 833–859. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.01.006>
- Echchakoui, S. (2020). Why and how to merge Scopus and Web of Science during bibliometric analysis: the case of sales force literature from 1912 to 2019. *Journal of Marketing Analytics*, 8(3), 165–184. <https://doi.org/10.1057/s41270-020-00081-9>
- Firdaus, A. M., & Herwandi, H. (2023). STUDENTS' MATHEMATICS PROBLEM-SOLVING ABILITY WITH KINESTHETIC LEARNING STYLE AT VOCATIONAL SCHOOL. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 26(1), 153–170. <https://doi.org/10.24252/lp.2023v26n1i11>
- Fitria, D. P. (2021). Model Experiential Learning Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(2), 215–219.
- Gaol, M. D. F. L. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Metode Visual Auditory Kinestetik. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 36–41. <https://doi.org/10.56393/pijar.v2i2.1129>
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). KONSEP PENDIDIKAN ABAD 21: KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SD/MI. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 10(1). <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & SumarsonoPuji. (2016). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (1 ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jabeen, S., Malik, S., Khan, S., Khan, N., Qureshi, M. I., & Saad, M. S. M. (2020). A COMPARATIVE SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW AND BIBLIOMETRIC ANALYSIS ON SUSTAINABILITY OF RENEWABLE ENERGY SOURCES. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 270–280. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10759>
- Jumroidah, S., Kadir, K., & Suhar, S. (2019). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 UNAAHA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 6(3), 57. <https://doi.org/10.36709/jppm.v6i3.9140>
- Junaeti, E., Munir, Mulya, S., & Erlangga. (2019). Developing an interactive multimedia of network topology based on visual, auditory, and kinaesthetic learning model for vocational students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(3), 032036. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/3/032036>
- Kharisma, M. M., Wardhono, W. S., & Suharsono, A. (2024). Development of a Boolean Logic Game for Visual, Auditory and Kinesthetic Learning Styles. *MATICS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (Journal of Computer Science and Information Technology)*, 16(1), 24–29. <https://doi.org/10.18860/mat.v16i1.25578>
- Kristia, N., & Krismiyati. (2023). Analysis of Learning Styles of Students Majoring in Computer and Network Engineering. *International Journal of Active Learning*, 8(2).
-

-
- Labu, N. (2021). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Kelas X SMAK St. Petrus Ende Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i1.3>
- Liu, Y., & Avello, M. (2021). Status of the research in fitness apps: A bibliometric analysis. *Telematics and Informatics*, 57, 101506. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2020.101506>
- Maulida, N. S. S., & Utama. (2024). *Analysis of mathematical critical thinking skills with visual learning styles in vocational high school*. 020033. <https://doi.org/10.1063/5.0182850>
- Maulidiyah, R., Diah S.L., N., Oktavianingtyas, E., Trapsilasiwi, D., & Monalisa, Ioni A. (2024). Critical Thinking Ability of Vocational Students in Solving Systems of Equations With Three Variables Story Problems: A Review Based on Learning Style. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 7(2).
- Menik, K., & Yuhendri, L. (2016). Analysis Characteristics of Learning Styles VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) Student of Banks and Financial Institutions Course. *International Conference on Education for Economics, Business, and Finance*, 437–446.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *BMJ*, 339(jul21 1), b2535–b2535. <https://doi.org/10.1136/bmj.b2535>
- Mongeon, P., & Paul-Hus, A. (2016). The journal coverage of Web of Science and Scopus: a comparative analysis. *Scientometrics*, 106(1), 213–228. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1765-5>
- Nastiti, & Wahyu Rika Agustin. (2021). Komparasi Tingkat Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v3i1.4590>
- Noorbaiti, R., Fajriah, N., & Sukmawati, R. A. (2018). *Implementasi Model Pembelajaran Visual-Auditori-Kinestetik (Vak) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII E MTsN Mulawarman Banjarmasin*.
- Nugraha, E., Barliana, M. S., Kustija, J., Widiaty, I., Nugroho, R. A., Riza, L. S., Wulandari, I. Y., & Nurjaya, D. S. (2022). Implementation Of Interactive Multimedia Based On Integrated Real Life Video Animation In Vocational School Online Learning With A Visual Auditory Kineasthetic Model. *Journal of Engineering Science and Technology*, 17.
- Ramadhan, F. D., Liantoni, F., & Pradana T.P., N. (2023). Design and Development of a Learning Style Identification Application for JPTK Students using the K-Nearest Neighbor. *ULTIMATICS: JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*, 15(2).
- Sakr, A., & Abdullah, T. (2024). Virtual, augmented reality and learning analytics impact on learners, and educators: A systematic review. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12602-5>
- Saldanha, G. C., Gouvea da Costa, S. E., & de Lima, E. P. (2016). Energy efficiency frameworks: A literature overview. *In 27th Annual Conference Proceedings: Production and Operations*.
-

-
- Sánchez, A. D., de la Cruz Del Río Rama, M., & García, J. Á. (2017). Bibliometric analysis of publications on wine tourism in the databases Scopus and WoS. *European Research on Management and Business Economics*, 23(1), 8–15. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2016.02.001>
- Tripathy, P., Jena, P. K., & Mishra, B. R. (2024). Systematic literature review and bibliometric analysis of energy efficiency. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 200, 114583. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2024.114583>
- Wahyuni, W., & Konadi, W. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Materi Pasar di Kelas VIII3 di SMPN Jangka. *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 3(1).
- Yogatama, A. (2022). THE EFFECT OF LEARNING STYLE ON STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT IN SEMARANG. *Journal of Education on Social Issues*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.26623/jesi.v2i1.38>
- Zanjirchi, S. M., Rezaeian Abrishami, M., & Jalilian, N. (2019). Four decades of fuzzy sets theory in operations management: application of life-cycle, bibliometrics and content analysis. *Scientometrics*, 119(3), 1289–1309. <https://doi.org/10.1007/s11192-019-03077-0>